

**“ANALISIS TOKOH TAMIYA KIYOMI DALAM DRAMA
LADY~SAIGO NO HANZAI PROFILE~EP.2” KARYA
WATANABE YUUSUKE MELALUI KONSEP PTSD (POST-
TRAUMATIC STRESS DISORDER) DAN AGRESI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Sastra



MARIA JESSIKA NOVALANY

09110051

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2013

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Sarjana yang berjudul :


“ANALISIS TOKOH TAMIYA KIYOMI DALAM DRAMA *LADY~SAIGO NO HANZAI PROFILE~EP.2*” KARYA WATANABE YUUSUKE MELALUI KONSEP PTSD (POST-TRAUMATIC STRESS DISORDER) DAN AGRESI

Skripsi ini telah diujikan pada hari Selasa tanggal 26 Februari 2013

Oleh

DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari

Pembimbing : Purwani Purawiardi, M.Si (.....)

Pembaca : Yasuko Morita, M.A (.....)


Ketua Penguj i : Syamsul Bahri, M.Si (.....)

Diadakan pada hari Selasa tanggal 26 Februari 2013

Ketua Program Studi Sastra Jepang


Hari Setiawan, S.S, M.A

Dekan Fakultas Sastra,


Syamsul Bahri, M.Si

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Maria Jessika Novalany

NIM : 09110051

Program Studi: Sastra Jepang

Fakultas : Sastra

Jakarta,.....

Yang Menyatakan

Maria Jessika Novalany

NIM : 09110051

HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi yang diajukan oleh :

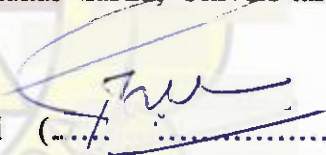
Nama : Maria Jessika Novalany

NIM : 09110051

Program Studi : Sastra Jepang

Judul Skripsi : Analisis Tokoh Tamiya Kiyomi Dalam Drama *LADY~Saigo no Hanzai Profile~Ep. 2* Karya Watanabe Yuusuke Melalui Konsep PTSD (*Post-Traumatic Stress Disorder*) dan Agresi

Telah disetujui oleh pembimbing, pembaca dan Ketua Jurusan Sastra Jepang S1 untuk diajukan di hadapan Dewan penguji pada hari Selasa tanggal 26 Februari 2013 pada program Studi Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Pembimbing : Purwani Purawiardi, M.Si (..........)

Pembaca : Yasuko Morita M.A (..........)

Ketua Penguji : Syamsul Bahri, M.Si (.....)

Ketua Program Studi Sastra Jepang


Hari Setiawan, S.S, M.A

Dekan Fakultas Sastra

Syamsul Bahri, M.Si

ABSTRAKSI

Nama : Maria Jessika Novalany

NIM : 09110051

Program Studi : Sastra Jepang

Judul : “ANALISIS TOKOH TAMIYA KIYOMI DALAM DRAMA *LADY~SAIGO NO HANZAI PROFILE~EP.2*” KARYA WATANABE YUUSUKE MELALUI KONSEP PTSD (POST-TRAUMATIC STRESS DISORDER) DAN AGRESI

Dalam skripsi ini penulis menganalisis *post-traumatic stress disorder (PTSD)* dan agresi pada tokoh Tamiya Kiyomi dalam drama Jepang yang berjudul *LADY~Saigo no Hanzai Profile~ Episode 2 (The murderer who hangs the red deceased...)*. *Post-Traumatic Stress Disorder* tersebut muncul karena peristiwa ibunya yang pergi bersama kekasihnya dan meninggalkan dirinya dan adiknya ketika masih anak-anak. Kemudian ia membunuh adik kandungnya dan adik-adik ciptaannya karena ia tidak ingin mereka meninggalkan dirinya seorang diri sama seperti ibunya.

Penulis menggunakan pendekatan intrinsik dan pendekatan ekstrinsik. Pendekatan intrinsik melalui analisis penokohan, alur, dan latar. Pendekatan ekstrinsik melalui konsep *post-traumatic stress disorder (PTSD)* dan agresi. Konsep-konsep tersebut diambil melalui buku-buku, jurnal, dan internet. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi yang membacanya.

概要

名前 : マリア・ジェシカ

学生番号 : 09110051

文学部 : 日本文学

題名 : 「LADY～最後の犯罪プロファイル～第2話」のドラマの

しゅやく たみやきよみ かん しんてきがいしよご しょうがい
主役の田宮清美に関する心的外傷後ストレス障害と

しんりやく
侵略

この論文は日本ドラマの「LADY最後の犯罪プロファイル～第2話」に基づいて、主役の田宮清美に関する心的外傷後ストレス障害と侵略を分析する。子供の時、母親は男と蒸発し、姉妹2人きりになった。母親のように、男と蒸発する妹が欲しくないの、そして、彼女はみんなに一人ぼっちに残されたくないので、田宮清美は妹と妄想の妹を殺した。

この論文では内的なアプローチと外的なアプローチを使用する。

内的なアプローチは主役、プロット、背景の概念である。外的なアプローチは心的外傷後ストレス障害と侵略の概念である。それぞれの概念は本、ジャーナル、インターネットから取られる。この論文が読む人の皆様に役に立てばいいと思う。

KATA PENGANTAR

Salam Sejahtera,

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena atas nikmat dan karunia penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul Analisis Tokoh Tamiya Kiyomi Dalam Drama *LADY~Saigo no Hanzai Profile~Ep. 2* ini tepat pada waktunya. Serta limpahan rahmat-Nya yang membuat penulis mampu melewati segala rintangan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih pada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini:

- Ibu Dra. Purwani Purawardi M.Si, selaku pembimbing skripsi yang telah banyak membantu serta meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
- Ibu Yasuko Morita MA, selaku pembaca skripsi atas segala bantuan dan waktu luang yang diberikan kepada penulis.
- Ibu Zainur Fitri, S.S, selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan semangat, masukan-masukan serta dukungan moral sampai saat ini.
- Seluruh staf pengajar program studi Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Darma Persada yang telah membagikan ilmu serta pengalamannya selama ini kepada penulis.
- Bapak Syamsul Bahri, S.S, M.Si, selaku dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada serta ketua penguji sidang.
- Seluruh staf sekretariat yang banyak membantu.
- Ayahanda yang penulis banggakan dan Ibundaku tercinta dan kakak laki-lakiku yang telah banyak memberikan dukungan dan pengorbanan baik

secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.

- Sahabatku Monica, Angela, Nda, dan Meirita yang bersama-sama berjuang menyelesaikan skripsi dan selalu ada di saat suka maupun duka, serta yang telah banyak memberikan bantuan, dorongan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- 東方神起 (Tohoshinki) yang telah membuat saya tertarik untuk mempelajari Bahasa Jepang dan menginspirasi saya untuk selalu percaya akan impian yang kita punya.
- Dan semua pihak yang tidak bisa dituliskan satu persatu, terimakasih atas dukungan kalian.

Penulis menyadari keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sehingga skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena, apabila ada kesalahan dan kekeliruan dalam penulisan skripsi ini penulis mohon maaf, dan penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar penulis dapat menjadi lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulisan dan berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, serta mendapat khasanah ilmu pengetahuan.

Jakarta,

Penulis

Maria Jessika Novalany

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI	iii
ABSTRAKSI	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah	3
1.4 Perumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Landasan Teori	4
1.7 Metode Penelitian	6
1.8 Manfaat Penelitian	6
1.9 Sistematika Penyajian	7
BAB II ANALISIS <i>LADY~SAIGO NO HANZAI PROFILE~EP.2</i> MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK.....	8
2.1 Tokoh dan Penokohan	8
2.1.1 Tokoh Utama	8
2.1.1.1 Tamiya Kiyomi	9

2.1.1.2 Kazuki Shouko	10
2.1.2 Tokoh Tambahan	14
2.1.2.1 Terada Takehiko	14
2.1.2.2 Shinbori Keisuke	17
2.1.2.3 Akira Yuuki	19
2.2 Alur	22
2.2.1 <i>Exposition</i> (Paparan)	22
2.2.2 <i>Complication</i> (Terjadinya Konflik)	23
2.2.3 <i>Crisis</i> (Klimaks)	26
2.2.4 <i>Falling Action</i> (Leraian)	28
2.2.5 <i>Resolution</i> (Penyelesaian)	30
2.3 Latar	30
2.3.1 Latar Tempat	30
2.3.2 Latar Waktu	35
2.3.3 Latar Sosial	35
BAB III ANALISIS <i>LADY~SAIGO NO HANZAI PROFILE~EP.2</i> MELALUI PENDEKATAN EKSTRINSIK	38
3.1 Tinjauan Unsur Ekstrinsik	38
3.2 <i>Post Traumatic Stress Disorder (PTSD)</i>	39
3.3 Agresi	45
BAB IV KESIMPULAN	50
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa (Sumardjo, 1986:3).

Karya sastra menurut ragamnya dibedakan atas prosa, puisi, dan drama (Sudjiman, 1988: 11). Ketika para peneliti atau pemerhati membaca suatu karya sastra, baik berupa novel, drama, puisi, atau ceritera pendek, dan sebagainya, pada hakikatnya mereka bertujuan menikmati, mengapresiasi, atau bahkan menelaah karya-karya tersebut. Hal ini berarti mereka bergumul dengan para tokoh dan penokohan yang terdapat di dalam karya-karya tersebut. Para tokoh rekaan ini menampilkan berbagai watak dan perilaku yang terkait dengan kejiwaan dan pengalaman psikologis atau konflik-konflik sebagaimana dialami oleh manusia di dalam kehidupan nyata (Minderop, 2010: 1).

Drama adalah karya sastra yang mengungkapkan cerita melalui dialog-dialog para tokohnya. Drama sebagai karya sastra sebenarnya hanya bersifat sementara, sebab naskah drama ditulis sebagai dasar untuk dipentaskan. Dengan demikian, tujuan drama bukanlah untuk dibaca sebagai orang membaca novel atau puisi. Drama yang sebenarnya adalah kalau naskah sastra tadi telah dipentaskan. Tetapi, bagaimanapun, naskah tertulis drama selalu dimasukkan sebagai karya sastra. Pokok drama adalah cerita yang membawakan tema tertentu, diungkapkan oleh dialog dan perbuatan para pelakunya (Sumardjo, 1986:31).

Drama *LADY~Saigo no Hanzai Profile~ Episode 2 (The murderer who hangs the red deceased..)* karangan Watanabe Yuusuke ini menceritakan tentang

sekelompok orang yang bekerja sebagai *profler*. *Profler* bertugas untuk membantu polisi membuat profil para penjahat. Di dalam episode ini mereka ditantang untuk membuat profil penjahat yang melakukan tindak kriminal *stalkering* atau menguntit, meneror, dan membunuh korbannya dengan cara yang tidak wajar. Tersangka selalu menggantung para korbannya (perempuan) di dalam lemari pakaian dengan menggunakan jaket merah dan menggunakan pakaian dalam dengan ukuran yang kecil. Awalnya para *profler* mengira ini adalah kasus *stalkering* (menguntit) tetapi, setelah diinvestigasi lebih lanjut ternyata kasus ini bukanlah kasus *stalkering* seperti biasa.

Ternyata pelakunya adalah Tamiya Kiyomi, seorang perempuan dan bukan seorang pria seperti pada kasus *stalkering* lainnya. Pada saat ia remaja, ibunya meninggalkan dirinya dan adiknya demi kekasihnya. Kemudian ia membesarkan adik perempuannya sendirian, ia sangat sayang kepada adiknya. Ia membelikan adiknya sebuah jaket yang berwarna merah sebagai hadiah ulang tahun adiknya. Setelah adiknya tumbuh menjadi remaja dan memiliki kekasih, Tamiya merasa sangat takut dan tidak suka. Ia takut adiknya akan sama seperti ibunya. Karena terlalu ketakutannya dan ia tidak ingin adiknya berubah, akhirnya Tamiya membunuh adiknya sendiri dengan mendorong adiknya dari jembatan. Tetapi kasus tersebut dianggap sebagai kecelakaan oleh polisi, oleh karena itu Tamiya tidak ditangkap. Setelah beberapa tahun kemudian, Tamiya bekerja di sebuah salon dan merubah gaya rambut semua pelanggannya seperti adiknya sendiri. Kemudian dia juga mengikuti para pelanggan, meneror mereka agar mereka meninggalkan kekasih mereka. Tamiya memperlakukan para pelanggannya seperti ia memperlakukan adiknya sendiri. Karena para pelanggan tersebut tidak menghiraukan teror darinya, maka ia membunuh para pelanggannya itu dengan racun, lalu memakaikan jaket merah yang sama seperti milik adiknya dan memakaikan pakaian dalam dengan ukuran yang sama dengan adiknya, meninggalkan setengah bagian dari tubuh boneka beruang, dan menggantung korbannya di lemari pakaian.

Rasa trauma yang menyebabkan gangguan stress pasca trauma yang dialami oleh tokoh Tamiya Kiyomi pada masa kanak-kanaknya hingga ia tega membunuh adiknya sendiri dan bahkan membunuh orang lain. Hal tersebut membuat penulis merasa tertarik untuk menganalisis gangguan stress pasca trauma yang menyebabkan anxietas dan agresif dalam drama *LADY~Saigo no Hanzai Profile~ Episode 2* karangan Watanabe Yuusuke.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah bahwa di dalam drama ini, tokoh Tamiya Kiyomi merasa trauma karena ibunya meninggalkan dirinya dan adik perempuannya demi kekasihnya. Karena trauma ini, Tamiya mengalami gangguan stress pasca trauma, ia mengalami ketakutan dan kecemasan bahwa adiknya akan meninggalkan dirinya, sama seperti apa yang dilakukan oleh ibunya. Karena ketakutannya itu, ia membunuh adiknya sendiri. Kemudian karena ia merasa rindu dan sayang terhadap adiknya, ia mencoba *menghidupkan kembali* adiknya. Ia bekerja di salon dan membuat semua pelanggannya sama seperti adiknya sendiri. Ia bahkan menedor para pelanggannya, karena mereka tidak menuruti permintaannya, akhirnya ia pun membunuh para pelanggannya. Saya berasumsi bahwa tema dari drama *LADY~Saigo no Hanzai Profile~episode 2* ini adalah *PTSD (Post Traumatic Stress Disorder)* dan Agresi.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah di atas, saya membatasi penelitian pada telaah tokoh Tamiya Kiyomi. Teori dan konsep yang digunakan adalah -- melalui pendekatan intrinsik -- tokoh dan penokohan, alur, dan latar. Melalui pendekatan ekstrinsik yaitu psikologi sastra -- psikologi abnormal dan psikologi sosial. Penulis menggunakan konsep-konsep: *PTSD (Post Traumatic Stress Disorder)* dan Agresi.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah selanjutnya dengan mengajukan pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah dengan konsep PTSD dan Agresi ini dapat menelaah tokoh dan penokohan, alur, dan juga latar ?
2. Apakah tema dapat dibangun melalui hasil analisis tokoh dan penokohan , alur, dan juga latar serta *PTSD (Post Traumatic Stress Disorder)* dan Agresi?

1.5 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui dan memahami lebih dalam lagi tentang kepribadian dan psikopatologi dari tokoh Tamiya Kiyomi dalam drama *LADY~Saigo no Hanzai Profile~ Episode 2* yang ingin disampaikan oleh penulis skenario kepada penonton. Oleh karena itu, penulis mencoba menganalisis kepribadian dan psikopatologi dengan membahas tokoh dan penokohan, alur, latar dan juga analisis melalui *PTSD (Post Traumatic Stress Disorder)* dan Agresi.

1.6 Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, saya menggunakan konsep yang tercakup dalam pendekatan intrinsik dan pendekatan ekstrinsik, yaitu dengan psikologi sastra/psikologi kepribadian. Teori sastra yang digunakan adalah tokoh dan penokohan, alur, dan latar. Melalui psikologi kepribadian - psikologi abnormal dan psikologi sosial dengan menganalisis PTSD dan Agresi.

1. Melalui Pendekatan Intrinsik digunakan konsep-konsep :

- a. Tokoh dan Penokohan

Tokoh dan penokohan merupakan unsur yang penting dalam karya naratif (Burhan Nurgiyantoro, 1995:164). Tokoh cerita (*character*) adalah orang-

orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan. Menurut Jones dalam Burhan Nurgiyantoro, penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita (Burhan Nurgiyantoro, 1995:165).

b. Latar

Menurut Abrams dalam Burhan Nurgiyantoro latar atau *setting* yang disebut juga sebagai landas tumpu, menyoran pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan (Burhan Nurgiyantoro, 1995:216).

c. Alur (Plot)

Menurut Pickering dan Hoepfer, alur adalah sekumpulan peristiwa yang menekankan pada hubungan sebab-akibat (Pickering and Hoepfer, 1981:16).

2. Melalui Pendekatan Ekstrinsik digunakan konsep-konsep :

a. PTSD (*Post Traumatic Stress Disorder*)

1) *Post Traumatic Stress Disorder* atau yang biasa disebut gangguan stres pasca trauma adalah gangguan yang terjadi pada individu yang mempunyai sebuah pengalaman terhadap peristiwa atau kejadian traumatik yang menimbulkan stres berkelanjutan (Safaria, 2009: 62).

2) Pengalaman traumatis adalah peristiwa yang mendatangkan bencana atau peristiwa yang menyakitkan yang menimbulkan efek psikologis dan fisiologis yang berat. Apabila simtom-simtom yang dihasilkan dari kejadian tersebut tetap ada selama lebih dari satu bulan, maka disebut gangguan stres pasca trauma (Halgin, 2010:221-222).

b. Agresi

- 1) Agresi didefinisikan sebagai tindakan yang melukai orang lain, dan yang dimaksudkan untuk itu (Sears dkk., 1994:4).
- 2) Agresif adalah perasaan-perasaan jengkel karena keinginan-keinginan yang diperjuangkan mengalami kegagalan atau hambatan. Menurut Gerungan, penyebab utama dari sikap agresi adalah frustrasi (Gerungan, 1988:176).

1.7 Metode Penelitian

Dalam penelitian, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis yaitu dengan sumber data tertulis (teks) naskah drama yang berjudul *LADY~Saigo no Hanzai Profile~ Episode 2* karangan Watanabe Yuusuke dan didukung oleh data-data yang relevan. Metode pengumpulan data melalui studi kepustakaan yang diambil dari Perpustakaan Universitas Darma Persada, beberapa bahan yang diperoleh dari buku-buku milik pribadi, dan media internet.

1.8 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa Universitas Darma Persada terutama mahasiswa fakultas sastra Jepang. Penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sebagai acuan untuk menelaah sastra khususnya drama dan juga untuk memperdalam pengetahuan tentang PTSD atau gangguan stress pasca trauma dan konsep agresi.